

ABSTRAK

HUBUNGAN PERAN MAHASISWA DENGAN EFEKTIVITAS PROGRAM HANPANGAN 2025 DALAM PEMBERDAYAAN PETANI PADI DI DESA JATIWARAS, KECAMATAN JATIWARAS, KABUPATEN TASIKMALAYA

Oleh

**Najiva Islamay Fadilah
NPM 225009068**

**Dosen Pembimbing:
Unang
Suyudi**

Penurunan luas panen padi di Kecamatan Jatiwaras dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya tantangan terhadap upaya mewujudkan ketahanan pangan daerah. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah belum optimalnya kapasitas petani dalam mengadopsi inovasi budidaya akibat keterbatasan akses informasi, pelatihan, dan pendampingan. Sebagai upaya meningkatkan kapasitas petani, Program Hanpangan 2025 dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa sebagai pendamping lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat peran mahasiswa, tingkat efektivitas program tersebut, serta hubungan antara keduanya dalam pemberdayaan petani padi di Desa Jatiwaras, Kecamatan Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif asosiatif dengan metode survei. Penentuan responden dilakukan secara sensus terhadap seluruh anggota Kelompok Tani Ciwalang yang mengikuti Program Hanpangan 2025, sebanyak 20 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis deskriptif dilakukan menggunakan metode garis kontinum untuk mengetahui kategori masing-masing variabel, sedangkan hubungan antarvariabel dianalisis menggunakan uji korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran mahasiswa berada pada kategori sangat berperan, sementara efektivitas program berada pada kategori efektif. Uji korelasi Rank Spearman menghasilkan koefisien sebesar 0,323, yang mengindikasikan hubungan positif dengan kekuatan lemah antara peran mahasiswa dan efektivitas program. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik peran mahasiswa, semakin tinggi efektivitas Program Hanpangan 2025, meskipun efektivitas program tidak hanya dipengaruhi oleh peran mahasiswa, melainkan juga oleh faktor lain.

Kata Kunci: Ketahanan Pangan, Peran Mahasiswa, Efektivitas Program, Pemberdayaan Petani, Program Hanpangan 2025

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN STUDENT ROLES AND THE EFFECTIVENESS OF THE 2025 HANPANGAN PROGRAM IN EMPOWERING RICE FARMERS IN JATIWARAS VILLAGE, JATIWARAS DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY

By

**Najiva Islamay Fadilah
NPM 225009068**

Supervisors:

**Unang
Suyudi**

The declining rice harvested area in Jatiwaras District over the past several years reflects an ongoing challenge to regional food security. A key contributing factor is farmers' limited capacity to adopt cultivation innovations, resulting from restricted access to information, training, and mentoring. To help address this problem, the Hanpangan 2025 Program was carried out with university students serving as field companions for farmers. This study aims to examine the extent of students' roles, the level of program effectiveness, and the relationship between the two in empowering rice farmers in Jatiwaras Village, Jatiwaras District, Tasikmalaya Regency. A descriptive-associative quantitative approach was employed using a survey method. Respondents were selected through a census of all 20 members of the Ciwalang Farmer Group who took part in the Hanpangan 2025 Program. Data were gathered through observation, interviews, questionnaires, and documentation. Descriptive analysis was performed using the continuum-line method to categorize each variable, while the relationship between variables was tested using Spearman's rank correlation. The findings indicate that the students' role fell into the highly active category, while program effectiveness was categorized as effective. The Spearman correlation coefficient of 0.323 points to a positive but weak relationship between students' roles and program effectiveness. These results suggest that a stronger student role corresponds with greater effectiveness of the Hanpangan 2025 Program, although program effectiveness is also shaped by factors beyond students' involvement.

Keywords: Food Security, Students' Role, Program Effectiveness, Farmer Empowerment, Hanpangan 2025 Program